

**MODEL SOSIALISASI KEBIJAKAN *SMART MOBILITY* DINAS
PERHUBUNGAN YOGYAKARTA DAN PENERIMAAN PUBLIK PADA
LAYANAN TRANS JOGJA**

Nama Mahasiswa : Ayu Rina Ningrum
NIM : 253241004
Pembimbing : Prof. Prayudi, S.I.P.M., A., Ph.D
Co-Pembimbing : Assoc Prof. Dr. Edwi Arief Sosiawan,
S.IP, M.Si, CIIQA, CIAR, CDMS, CPM
(Asia)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sosialisasi kebijakan *smart mobility* yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) DIY serta merumuskan model sosialisasi yang ideal untuk meningkatkan penerimaan publik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara implementasi teknologi transportasi digital dengan tingkat adopsi masyarakat. Jumlah pengguna Trans Jogja mengalami peningkatan, namun peralihan dari kendaraan pribadi ke transportasi publik belum signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis didasarkan pada teori Difusi Inovasi untuk melihat penyebaran inovasi dan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk memahami penerimaan teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah dilakukan melalui kombinasi komunikasi digital dan tatap muka. Pelaksananya masih cenderung satu arah, belum sepenuhnya dialogis dan partisipatif. Selain itu juga belum menjangkau seluruh segmen masyarakat secara optimal. Faktor yang memengaruhi penerimaan publik meliputi kejelasan pesan, pemilihan media komunikasi, tingkat literasi digital, serta pengalaman pengguna terhadap layanan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merumuskan model sosialisasi *smart mobility* yang adaptif, partisipatif, dan integratif. Model ini menekankan pentingnya komunikasi dua arah, pemanfaatan media digital secara strategis, serta mekanisme umpan balik berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan komunikasi kebijakan berbasis digital dan memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam merancang strategi sosialisasi yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: *smart mobility*, sosialisasi kebijakan, difusi inovasi, TAM, komunikasi partisipatif, Trans Jogja

**MODEL SOSIALISASI KEBIJAKAN *SMART MOBILITY* DINAS
PERHUBUNGAN YOGYAKARTA DAN PENERIMAAN PUBLIK PADA
LAYANAN TRANS JOGJA**

Nama Mahasiswa : Ayu Rina Ningrum
NIM : 253241004
Pembimbing : Prof. Prayudi, S.I.P.M.A., Ph.D
Co-Pembimbing : Assoc Prof. Dr. Edwi Arief Sosiawan,
S.IP, M.Si, CIIQA, CIAR, CDMS, CPM
(Asia)

Abstract

This study aims to analyze the socialization of smart mobility policy conducted by the Department of Transportation of the Special Region of Yogyakarta (DIY) and to formulate an ideal socialization model to enhance public acceptance. The study is motivated by the gap between the implementation of digital transportation technologies and the level of public adoption. Although the number of Trans Jogja users has increased, the shift from private vehicles to public transportation remains insignificant. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. The analysis is based on the Diffusion of Innovation theory to examine the dissemination of innovation and the Technology Acceptance Model (TAM) to understand technology acceptance. The findings reveal that policy socialization has been carried out through a combination of digital and face-to-face communication. However, its implementation tends to be one-way, lacking fully dialogic and participatory engagement. In addition, it has not optimally reached all segments of society. Factors influencing public acceptance include message clarity, the selection of communication media, the level of digital literacy, and user experience with the service. Based on these findings, this study proposes an adaptive, participatory, and integrative smart mobility socialization model. The model emphasizes the importance of two-way communication, the strategic use of digital media, and continuous feedback mechanisms to improve public understanding, trust, and participation. This study contributes to the development of digital-based public policy communication and provides practical recommendations for local governments in designing more effective, inclusive, and sustainable socialization strategies.

Keywords: smart mobility, policy socialization, diffusion of innovation, TAM, participatory communication, Trans Jogja